

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu dan kelompok. Salah satu contoh deskripsi dapat ditemukan untuk tujuan menentukan prinsip dan komponen suatu kesimpulan.²⁶

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif ialah penelitian yang tepat dan sesuai dengan penelitian skripsi ini karena bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran manajemen layanan pemustaka saat ini di perpustakaan dan meningkatkan layanan prima di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Yang dimaksud tempat penelitian di sini merujuk pada tempat peneliti melakukan penelitian terhadap objek yang diteliti. Ini adalah hal yang baik untuk menunjang keperluan dalam penelitian ini. Tempat untuk penelitian ini bertempat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen. Dengan situs

²⁶) Nana Syaodih, Metode Penelitian Pendidikan. Cet. Ke-XI (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 60

penelitian yang beralamat di Jalan Veteran Nomor 1, Kebumen, Bumirejo, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54311. Waktu penelitian ini yaitu Juni-Agustus 2024, pengambilan lokasi tersebut dikarenakan peneliti memperoleh data dan gambaran yang jelas sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

Berikut adalah beberapa alasan peneliti membuat Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen sebagai tempat penelitian adalah:

1. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen adalah perpustakaan umum yang memiliki pengaruh penting untuk membantu pemerintah menumbuhkan kebutuhan informasi masyarakat, yang sebagian besar terdiri dari pelajar dan mahasiswa. Karena itu, pengembangan dan pelayanannya harus selalu diawasi dan bersifat kontinu.
2. Tidak ada penelitian yang dilakukan terkait masalah manajemen pelayanan pustaka yang dilakukan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen.
3. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen Sebagai sebuah lembaga, organisasi ini memerlukan struktur yang terorganisir dengan baik dalam pelaksanaan kegiatannya, yang memerlukan penerapan prinsip manajemen yang efektif.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, yakni subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.²⁷

1. Pengguna Perpustakaan/Pemustaka: Mereka yang menggunakan langsung layanan perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kebumen
2. Manajemen: Pimpinan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kebumen atau Kepala Bidang Perpustakaan yang memiliki tanggung jawab dalam pengambilan keputusan terkait dengan layanan perpustakaan

Melibatkan berbagai subjek penelitian ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dinamika dan dampak dari manajemen layanan perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data adalah tahapan yang krusial atau pening dalam penelitian ilmiah, di mana data yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan jawaban serta solusi terhadap masalah yang menjadi fokus penelitian. Oleh karena itu, penting bagi data yang terkumpul untuk menjadi konkret dan akurat.

Ada dua faktor utama yang dapat mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian, yang pertama adalah kualitas instrumen penelitian, yaitu validitas dan

²⁷⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta 2013). Hal. 118.

reliabilitas instrumen tersebut, yang kedua adalah kualitas pengumpulan data, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini, salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Observasi

Observasi adalah metode dimana peneliti melakukan pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengumpulkan data.²⁸ Peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui peran manajemen layanan pemustaka perpustakaan Kabupaten Kebumen. Kemudian, informasi yang dikumpulkan dari observasi ini digunakan oleh peneliti untuk menentukan arah penelitian selanjutnya.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono dalam Herdiansyah, metode pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara²⁹, di mana peneliti bertanya kepada informan (seperti pemustaka, kepala perpustakaan, atau pustakawan) tentang subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencatat peristiwa atau informasi yang telah terjadi. Menurut Sugiyono dalam Herdiansyah, dokumentasi bisa berupa catatan tertulis maupun visual seperti gambar.³⁰ Data yang ada, termasuk data

²⁸) Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi Dan Focus Groups* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015). 274

²⁹) Ibid.

³⁰) Ibid.

dari dokumentasi, dipelajari dalam penelitian ini dan dimasukkan ke dalam hasil penelitian yang berkaitan dengan subjek yang diteliti.

Dalam konteks tersebut, data yang menjadi fokus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut. Yang pertama, Manajemen Pelayanan Pemustaka, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan. Yang kedua, faktor pendukung dan penghambat manajemen pelayanan pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk mentah tidak akan bermanfaat tanpa proses analisis. Selain itu, jika peneliti ingin memahami lebih dalam tentang pandangan responden, data mentah tersebut juga diperlukan.³¹

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan orang dalam kawasannya sendiri dan hubungan mereka dengan orang lain dalam bahasa dan tempat mereka tinggal. Oleh karena itu, teknik analisis kualitatif digunakan dalam penelitian ini.

Salah satu cara untuk melakukan analisis data adalah dengan menafsirkan atau menginterpretasikan data yang diperoleh, terutama data yang langsung berkaitan dengan masalah penelitian. Interpretasi ini akan menggambarkan

³¹⁾ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Rineka Cipta 2008). 192

perspektif peneliti sesuai dengan pemahaman mereka tentang teori dan fenomena yang ada di bidang. Data yang dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan pencacatan dokumen dikumpulkan dan dianalisis menggunakan interpretasi.

Langkah-langkah yang penelii gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Reduksi (*Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang fokus pada topik penting, dan cari tema dan pelanggan. Dengan cara ini, data yang diperoleh akan berkurang dengan gambar yang lebih jelas, dan memperoleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Penyajian (*Display*)

Penyajian data dilakukan setelah direduksi atau dirangkum. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Setelah melalui tahap reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Ini dilakukan melalui deskripsi singkat, bagan, diagram alur dan sejenisnya. Penyajian data melibatkan pengorganisasian informasi dengan cara yang memungkinkan kesimpulan ditarik dan keputusan dibuat, serta mengatur data dalam bentuk teks naratif, dikategorikan untuk kemudahan pemahaman.

3. Verifikasi (*Drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat diubah jika ditemukan bukti kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya.³²

Kesimpulan merupakan jawaban dari masalah yang dirumuskan yang telah peneliti rumuskan sejak awal yang didukung oleh bukti yang valid dan konsisten pada saat setelah peneliti mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diuraikan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya atau kredibel.

Setelah data terkumpul maka komponen analisis (reduksi data, sajian data, dan penarik kesimpulan) saling berinteraksi, apabila kesimpulan dirasa kurang, maka peneliti datang ke tempat penelitian lagi, dan mengumpulkan data untuk menyempurnakan penelitian sehingga penelitian dapat menjadi lebih kredibel dan valid.

³²⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-VII (Bandung: Alfabeta 20009). 247 - 252

F. Kerangka Pemikiran

